

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penulis menggunakan desain penelitian kausalitas dalam penelitian ini atau dengan kata lain penulis ingin mengetahui apakah dalam penelitian ini terjadi kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel (Sanusi, 2011: 14).

3.2 Operasional Variabel

Peneliti dalam mencari informasi harus mempelajari segala sesuatu yang sudah ditetapkannya dalam bentuk yang bervariasi yang pada akhirnya dapat diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 38). Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen yang akan diuraikan seperti dibawah ini:

3.2.1 Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sanusi, 2011: 50). Variabel indenpenden pada penelitian ini adalah:

1. Motivasi Kerja (X1)

Indikator motivasi kerja adalah sebagai berikut (Afandi, 2018: 29):

- a. Balas jasa
- b. Kondisi kerja
- c. Fasilitas kerja

- d. Prestasi kerja
 - e. Pengakuan dari atasan
 - f. Pekerjaan itu sendiri
2. Kreativitas Karyawan (X2)

Guilford menyatakan indikator kreativitas karyawan adalah sebagai berikut (Rusdiana, 2014: 104):

- 1. Kelancaran berpikir (*fluency of thinking*)
- 2. Keluwesan berpikir (*flexibility*)
- 3. Penguraian (*elaboration*)
- 4. Keaslian (*originality*)
- 5. Perumusan Kembali (*redefinition*)

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sanusi, 2011: 50). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

Gomes mengemukakan ada beberapa indikator kinerja karyawan diantaranya adalah sebagai berikut (Riniwati, 2016: 179):

- 1. Kuantitas Kerja
- 2. Kualits Kerja
- 3. Pengetahuan Pekerjaan
- 4. Kreativitas
- 5. Kerjasama

6. Ketergantungan
7. Inisiatif
8. Kualitas Personal

Secara terperinci, definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Motivasi adalah inspirasi yang menimbulkan keinginan dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh yang pada akhirnya akan menghasilkan kinerja yang baik	Balas jasa Kondisi kerja Fasilitas kerja Prestasi kerja Pengakuan dari atasan Pekerjaan itu sendiri	Likert
Kreativitas Karyawan (X2)	Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam mengembangkan ide serta menemukan cara yang baru untuk memecahkan suatu masalah	Kelancaran berpikir Keluwesan berpikir Penguraian Keaslian Perumusan Kembali	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah perilaku atau sifat dari seorang karyawan dalam menghasilkan prestasi kerja sesuai dengan perannya di dalam perusahaan	Kuantitas Kerja Kualits Kerja Pengetahuan Pekerjaan Kreativitas Kerjasama Ketergantungan Inisiatif Kualitas Personal	Likert

Sumber: (Afandi, 2018: 23), (Wijayanto, 2012: 204), (Rusdiana, 2014: 104), (Yani, 2012: 117), dan (Riniwati, 2016: 179)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sugiyono, 2016: 80). Dalam

penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan yang ada di dalam perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di PT Sindo Makmur Sentosa Batam dengan jumlah sebanyak 120 orang karyawan di tahun 2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yang meliputi *sampling jenuh*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu untuk mendapatkan data oleh karena itu teknik pengumpulan data sangat penting dalam sebuah penelitian. (Sugiyono, 2016: 224). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan mengajukan pernyataan dalam bentuk kuesioner yang disebarakan kepada para responden.

3.4.1 Kuesioner

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan oleh penulis dalam hal penyebaran kuesioner, diantaranya adalah sebagai berikut (Sanusi, 2011: 109) :

1. Penyampaian secara langsung.
2. Disebarakan di tempat-tempat yang ramai.
3. Dikirim dengan menggunakan teknologi computer seperti email atau bisa juga dengan melalui pos.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespons pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Sanusi, 2011: 59). Berikut tabel skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini:

Tabel 3.2 Skala Likert pada Teknik Pengumpulan Data

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sanusi, 2011: 60)

3.5 Metode Analisa Data

Dalam menganalisis data yang sudah dikumpulkan peneliti harus menjelaskan teknik analisis data apa yang akan digunakan (Sanusi, 2011: 115). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yang digunakan untuk mencari pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen atau bisa disebut sebagai analisis kuantitatif.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan aktivitas setelah semua responden terkumpul. Sebelum menganalisis data untuk menguji hipotesis penelitian terlebih dahulu penulis harus memperoleh data dari sampel yang mewakili (Sugiyono, 2016: 147).

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menjelaskan data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2016: 147).

Untuk menjawab hipotesis deskriptif terkait masalah dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel. Rumus yang digunakan untuk mengukur rentang skala adalah (Umar, 2011: 164):

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1. Rentang Skala

Sumber: (Umar, 2011: 164)

Keterangan: n = jumlah sampel

m = jumlah alternative jawaban tiap item

RS = rentang skala

Untuk mencari rentang skala, terlebih dahulu ditentukan skor terendah dan skor tertinggi. Sampel yang digunakan berjumlah 120 responden dan banyaknya alternatif jawaban berjumlah 5. Berdasarkan rumus rentang skala tersebut, maka diperoleh rentang skala tiap kriteria adalah:

$$\begin{aligned} RS &= \frac{120(5-1)}{5} \\ RS &= \frac{120(4)}{5} \\ RS &= 96 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan rentang skala yang diperoleh selanjutnya dikontribusikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rentang Skala Penelitian

No.	Rentang Skala	Kriteria
1	120 – 216	Sangat tidak setuju
2	217 – 312	Tidak setuju
3	313 – 408	Netral
4	409 – 504	Setuju
5	505 – 600	Sangat setuju

Sumber: Peneliti (2018)

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas menunjukkan sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas dapat menggunakan cara yang paling umum yaitu dengan melihat angka koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi r_{hitung} terhadap nilai r_{tabel} merupakan perbandingan nilai validitas suatu item pernyataan (Wibowo, 2012: 35).

Uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0,05 biasanya digunakan dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu item. Suatu item akan dianggap memiliki daya pembeda yang cukup memuaskan atau dianggap valid apabila koefisien korelasi minimal 0,30. Berikut tabel yang menggambarkan range validitas:

Tabel 3.4 Tingkat Validitas

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Wibowo, 2012: 36)

3.5.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah perangkat pengukuran yang menunjukkan konsistensi pengukuran yang dilakukan oleh orang yang sama pada waktu yang berbeda atau oleh orang yang berbeda pada waktu yang sama atau pada waktu yang berbeda. (Sanusi, 2011: 80).

Untuk mengetahui apakah suatu variabel reliabilitas atau tidak gunakan uji *Cronbach's Alpha*. Nilai tes ditunjukkan dengan menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria suatu data reliabel diterima atau tidak apabila nilai alpha lebih besar dari pada nilai r tabel. Juga bisa dilihat dengan menggunakan nilai determinan, yaitu 0.6. Berikut adalah tabel kriteria indeks koefisien reliabilitas:

Tabel 3.5 Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: (Wibowo, 2012: 53)

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam pengumpulan data, bentuk data, dan tipe data, asumsi harus diuji untuk memberikan tes awal terhadap perangkat atau instrumen yang akan digunakan yang kemudian akan diproses lebih lanjut dari set data awal yang telah diperoleh (Wibowo, 2012: 61).

3.5.3.1 Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah nilai residu yang diteliti memiliki distribusi abnormal atau normal perlu dilakukan uji normalitas. (Wibowo, 2012: 61).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis *chi square*, nilai *kolmogorov-smirnov*, dan juga menggunakan *histogram regression residual* yang sudah distandarkan. Karena nilai residual terstandarisasi dikatakan normal apabila nilai *kolmogorov-smirnov* $Z < Z_{\text{tabel}}$ atau menggunakan nilai *probability sig (2 tailed)* $> \alpha$; $\text{sig} > 0,05$ Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis chi-square, nilai kolmogorov-smirnov, dan penggunaan regresi histogram normal yang residual. Karena jika nilai kolmogorov-smirnov $Z < Z_{\text{table}}$ atau probabilitas penggunaan $\text{sig (2 tailed)} > \alpha$, nilai residual yang dinormalisasi dianggap normal; $\text{sig} > 0,05$ (Wibowo, 2012: 62).

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Variance inflation factor (VIF) merupakan *tool* uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu model terdapat gejala multikolinieritas. Caranya adalah dengan melihat nilai masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF kurang dari 10, menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolinieritas, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (Wibowo, 2012: 87).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk melakukan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini akan digunakan uji *park gleyser* dengan cara masing-masing variabel indenpenden dikolerasikan dengan nilai absolute residualnya. Apabila nilai probabilitasnya mengalami nilai siginifikansi > nilai alpha-nya (0.05), maka dapat diambil kesimpulan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas (Wibowo, 2012: 93).

3.5.4 Uji Pengaruh

Dalam penelitian ini, uji pengaruh yang digunakan meliputi uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi R^2 , uji t dan uji f.

3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hubungan antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independent digunakan analisis linier berganda. Gunakan analisis ini untuk membuktikan bentuk dan arah hubungan antara variabel indepenđen dan dependen, dan untuk menentukan nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing-masing variabel indepenđen terhadap variabel dependen. (Wibowo, 2012: 126). Regresi berganda dapat dinotasikan sebagai berikut (Wibowo, 2012: 127)

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n$$

Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Wibowo, 2012: 127)

Keterangan: Y = Variabel dependen (variabel respons)

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X_1 = Variabel independen pertama

X_2 = Variabel independen kedua

X_n = Variabel independen ke – n

3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai yang digunakan untuk menentukan tingkat pembentukan model dapat menjelaskan bahwa kondisi aktual adalah pemahaman tentang koefisien determinasi. Nilai ini adalah keakuratan garis regresi yang diperoleh dengan memperkirakan data yang diamati atau diperiksa. Nilai R^2 dapat diartikan sebagai persentase dari nilai yang menjelaskan keragaman nilai Y , sedangkan sisanya ditafsirkan oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian. (Wibowo, 2012: 121).

Analisis ini digunakan untuk menentukan jumlah atau persentase variabel independen dalam model regresi yang secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Wibowo, 2012: 135). Berikut rumus koefisien determinasi dengan menggunakan dua buah variabel indenpenden:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Rumus 3.3 Koefisien Determinasi

Sumber: (Wibowo, 2012: 136)

Dimana: R^2 = Koefisien Determinasi

ryx_1 = Korelasi variable x_1 dengan y

r_{xy_2} = Korelasi variable x2 dengan y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi variable x1 dengan variable x2

3.5.5 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua metode untuk uji hipotesis, yaitu uji t dan uji f.

3.5.5.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel indenpenden secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (Priyatno, 2010: 68). Dalam penelitian ini uji T digunakan untuk menguji pengaruh motivasi kerja dan kreativitas karyawan terhadap kinerja karyawan. Berikut ini rumus untuk mencari t hitung:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Rumus 3.4 Uji T

Sumber: (Priyatno, 2010: 68)

Dimana: b_i = Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar error variabel i

Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah :

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$.

3.5.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel indenpenden secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2010: 67). Berikut ini rumus untuk mencari F hitung:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Rumus 3.5 Uji F

Sumber: (Priyatno, 2010: 67)

Dimana: R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel indenpenden

Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini bertempat di PT Sindo Makmur Sentosa di Batam Komplek Hijrah Karya Mandiri Blok F No 5, Batam Center.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.6. Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	September		Oktober				November		Desember				Januari	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Studi Kepustakaan														
2	Penentuan Topik														
3	Penentuan Judul														
4	Penelitian Lapangan														
5	Pengolahan Data														
6	Pembuatan Laporan														
7	Pengumpulan														

Sumber: Peneliti (2019)